

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Pembelajaran pendidikan agama Islam melalui program *bilingual class system* keagamaan mitra pondok di MAN 2 Kudus diantaranya pembelajaran kitab kuning, tahfidz Qur'an, dan gramatikal bahasa Arab. Masing-masing pembelajaran tersebut memiliki tujuan dan manfaat dalam bidang pendidikan agama Islam. Tujuan tersebut diantaranya meningkatkan dan menguatkan karakter religi yang dimiliki peserta didik, meningkatkan kualitas iman dan keilmuan umat islam, dan lain sebagainya. Sedangkan pembelajaran gramatikal bahasa Arab walaupun tidak secara langsung berhubungan dengan pendidikan agama Islam, namun dapat dijadikan sebagai pendukung dalam pendidikan agama Islam.

Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam melalui program *bilingual class system* keagamaan mitra pondok di MAN 2 Kudus meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran kitab kuning, tahfidz Qur'an, dan gramatikal bahasa Arab. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diantaranya kesiapan seorang guru dalam hal penguasaan materi karena guru tidak diwajibkan membuat rancangan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya mulai dari model, strategi, pendekatan, dan metode pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengetahui seberapa paham materi pendidikan agama Islam yang diajarkan diantaranya jenis penilaian formatif dan sumatif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Hendaknya guru selalu melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam melalui program *bilingual class system* keagamaan mitra pondok sehingga upaya guru tersebut dapat dirasakan dengan baik oleh peserta didik.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hendaknya madrasah terus meningkatkan inovasi dalam program *bilingual class system* keagamaan mitra pondok agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam.

Tak hanya itu, program *bilingual class system* keagamaan juga bisa dijadikan contoh untuk lembaga pendidikan lainnya dalam meningkatkan mutu di bidang pendidikan agama Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dan mengungkap hal-hal terbaru mengenai upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam dan program *bilingual class system* keagamaan mitra pondok.

